

Turnitin JTIK Zulkarnain

by Zulkarnain Zulkarnain

Submission date: 22-Sep-2023 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2173449996

File name: Artikel_Zulkarnain.pdf (419.58K)

Word count: 3927

Character count: 24425

Analisis *Clean E-Governance* Administrasi Melalui Simba pada Baznas Kabupaten Muara Enim Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*

Zulkarnain^{1*)}, Tata Sutabri²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Teknik Informatika, Universitas Bina Darma

^{*)}Correspondence Author: zul1444h@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI:

Abstrak

E-Governance atau tata kelola pemerintahan elektronik telah menjadi salah satu alat penting dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi publik. Salah satu implementasi *e-Governance* yang signifikan adalah Sistem Manajemen Baznas (SiMBA) di Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap SiMBA sebagai alat administrasi pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Muara Enim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yang fokus pada pemahaman dan evaluasi tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem komputer atau perangkat lunak yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada pengguna SiMBA di Baznas Kabupaten Muara Enim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna SiMBA di Baznas Kabupaten Muara Enim merasa puas dengan kinerja sistem ini dalam mendukung administrasi zakat dan amil. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna, seperti peningkatan ketersediaan pelatihan bagi pengguna baru, perbaikan dalam responsifitas teknis, dan peningkatan antarmuka pengguna untuk memudahkan navigasi dan penggunaan sistem. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait, termasuk Baznas Kabupaten Muara Enim, untuk terus mengembangkan dan meningkatkan SiMBA sebagai alat administrasi *e-Governance* yang lebih efisien dan memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Dengan demikian, upaya pemerintah dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan dapat tercapai dengan lebih baik melalui implementasi teknologi informasi yang memadai.

Kata Kunci: *E-Governance*, SiMBA, Baznas, *End User Computing Satisfaction*

Abstract

E-Governance or electronic government governance has become an important tool in efforts to increase the efficiency and transparency of public administration. One of the significant implementations of *e-Governance* is the Baznas Management System (SiMBA) in Muara Enim Regency. This research aims to analyze the level of end user satisfaction with SiMBA as an administrative tool at the Muara Enim Regency National Zakat Amil Agency (Baznas). The method used in this research is the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, which focuses on understanding and evaluating the level of satisfaction of end users with the computer systems or software they use in their daily work. This research involved collecting data through questionnaires distributed to SiMBA users in Baznas Muara Enim Regency. The research results show that the majority of SiMBA users in Baznas Muara Enim Regency are satisfied with the performance of this system in supporting zakat and amil administration. However, there are several aspects that need to be improved to increase the level of user satisfaction, such as increasing the availability of training for new users, improvements in technical responsiveness, and improving the user interface to make it easier to navigate and use the system. These findings can serve as a guide for related parties, including Baznas Muara Enim Regency, to continue to develop and improve SiMBA as an *e-Governance* administration tool that is more efficient and meets the needs of end users. Thus, the government's efforts to create clean and transparent governance can be better achieved through the implementation of adequate information technology.

Keywords: *E-Governance*, SiMBA, Baznas, *End User Computing Satisfaction*

PENDAHULUAN

Clean E-Governance adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam penyelenggaraan layanan publik melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Program ini dirancang untuk menghindari terjadinya korupsi dan penyalahgunaan wewenang dalam pemerintahan.

BAZNAS Kabupaten Muara Enim adalah Badan Amil Zakat Nasional yang bertanggung jawab untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta dana sosial lainnya di wilayah Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Sebagai lembaga pemerintah yang mengelola dana zakat, BAZNAS Kabupaten Muara Enim harus memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Muara Enim, *Clean E-Governance* diterapkan melalui Sistem informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) yang telah dibangun oleh BAZNAS RI. *E-Governance* merupakan suatu teknologi informasi yang digunakan oleh lembaga pemerintahan yang membantu pemerintah untuk mentransformasikan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat secara umum. Selain itu juga membangun hubungan pula dengan kegiatan bisnis dan pihak yang memiliki kepentingan lainnya (Napitupulu, 2015).

Adapun praduga hipotesa adalah untuk mengetahui sejauh mana *Clean E-Governance* Administrasi dapat berpengaruh terhadap Manfaat serta kepuasan Pengguna SiMBA. Hipotesa juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Clean E-Governance* Administrasi melalui SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Muara Enim terhadap kepuasan pengguna. Penerapan aplikasi Sistem Manajemen Informasi (SiMBA) BAZNAS terdiri dari dua spektrum yang tidak dapat dipisahkan. SiMBA merupakan Sistem yang dibangun dan dikembangkan dengan tujuan untuk menyimpan data dan informasi BAZNAS tingkat nasional. Dengan Sistem berbasis internet dan konektivitas online, Sistem Manajemen informasi BAZNAS dirancang untuk digunakan oleh seluruh lembaga atau organisasi zakat di seluruh Indonesia tanpa melalui proses instalasi yang rumit. Integrasi pengelolaan zakat dan implementasi aplikasi SiMBA akan semakin memperkuat sistem zakat nasional sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

SiMBA juga memudahkan para staf amil untuk menginput data dana zakat secara online, termasuk laporan keuangan, pengeluaran, dan distribusi dana zakat kepada penerima manfaat. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam berzakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Muara Enim. Selain itu, penerapan *Clean E-Governance* Administrasi melalui SiMBA juga dapat mempercepat proses pengelolaan dana zakat dan meminimalkan kesalahan atau kecurangan dalam pengumpulan dan distribusi dana zakat serta menjadi tolak ukur dalam pengguna SiMBA bagi Amil di BAZNAS Kabupaten Muara Enim. Maka perlu adanya penelitian terhadap kepuasan pengguna SiMBA di lingkup BAZNAS Kabupaten Muara Enim. Apakah dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Baznas dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap tingkat kepuasan pengguna akhir. Kepuasan pengguna tersebut dikaji dengan menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, agar penelitian bisa dijelaskan secara deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017)

Wedel dan Kamakura (2012) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat memberikan hasil yang lebih obyektif dan dapat dipercaya dibandingkan dengan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan adalah data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Data primer ini merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa hasil kuesioner kepuasan pengguna aplikasi web SiMBA. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti catatan tertulis atau dokumen yang digunakan dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi SiMBA.

Untuk memberikan informasi yang akurat, peneliti memilih responden secara *purposive sampling*, yaitu peneliti tidak memilih responden secara acak atau sengaja memilih responden <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/1776/pdf>

tersebut. Metode ini diterapkan dengan mempertimbangkan bahwa responden yang dipilih adalah mereka yang mampu memberikan informasi yang diinginkan peneliti atau yang terlibat langsung dalam topik penelitian ini. Langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Langkah Penelitian

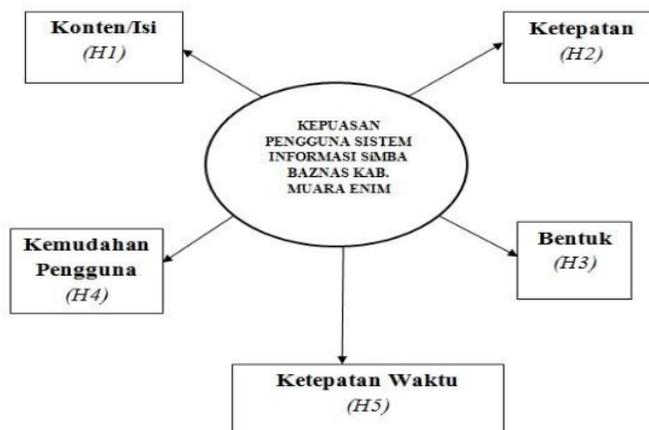
Metode ³ *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap Sistem computer atau teknologi informasi yang digunakan. Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Sistem tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dalam mengakses, menggunakan, dan berinteraksi dengan teknologi tersebut. Pengukuran kepuasan pengguna akhir sangat penting dalam konteks teknologi informasi, karena kesuksesan sebuah sistem komputer atau perangkat lunak seringkali bergantung pada tingkat kepuasan pengguna. Jika pengguna merasa puas dengan sistem, mereka lebih cenderung untuk menggunakannya secara efektif dan produktif.

Metode EUCS mencakup berbagai aspek dalam pengukuran kepuasan pengguna. Adapun indikator kepuasan menggunakan EUCS adalah:

1. Dimensi konten atau isi (*content*) yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi sistem yang ada. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem.
2. Dimensi akurasi (*accuracy*) mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi.

3. Dimensi bentuk (*format*) mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan program aplikasi.
4. Dimensi kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) mengukur kepuasan pengguna atau *user friendliness* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data mengolah data dan mencari informasi.
5. Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*) yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. (Ngurah & Suwastika, 2017)

Dalam suatu penelitian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang masih dianggap benar karena perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis yang dirancang dalam penelitian ini mencakup lima hipotesis untuk menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan SiMBA. Asumsi desain hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagaimana pada gambar 2.



Gambar 2. Hipotesa

Hipotesa pada penelitian ini diuraikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hipotesa *End User Computing Satisfaction*

| | |
|---------------------|--|
| Hipotesa 1 : | Isi (<i>Content</i>) berpengaruh secara positif terhadap kemudahan penggunaan SiMBA dalam pelaksanaan <i>Clean E-Governance Administrasi</i> . |
| Hipotesa 2 : | Ketepatan (<i>Accuracy</i>) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) SiMBA dalam pelaksanaan <i>Clean E-Governance Administrasi</i> |
| Hipotesa 3 : | Bentuk (<i>Format</i>) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) SiMBA dalam pelaksanaan <i>Clean E-Governance Administrasi</i> . |
| Hipotesa 4 : | Kemudahan penggunaan (<i>Ease Of Use</i>) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) SiMBA dalam pelaksanaan <i>Clean E-Governance Administrasi</i> . |
| Hipotesa 5 : | Ketepatan Waktu (<i>Timelines</i>) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) SiMBA dalam pelaksanaan <i>Clean E-Governance Administrasi</i> . |

Dalam penelitian ini metode pengukurannya menggunakan skala ordinal, teknik pengukuran skala masing-masing variabel menggunakan skala Likert, dimana skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Dalam skala Likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi variabel indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan maupun pertanyaan (Sugiono, 2012).

Pada skala pengukuran memiliki skor penilaian antara 1 sampai dengan 4, yang dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Instrumen Skala Likert

Sumber: Sugiyono (2012)

| No. | Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2. | Setuju (S) | 3 |
| 3. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa yang dilakukan terhadap penggunaan Sistem informasi Manajemen Baznas pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim berbasis web dengan metode *End user computing satisfaction* (EUCS), diperlukan sampel dari pengguna. Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yang diambil dari populasi adalah pengguna yang nantinya akan dijadikan responden dalam analisa penerimaan dengan model *End user computing satisfaction* (EUCS). Pengguna yang akan dijadikan sampel ini harus mewakili seluruh populasi atau pengguna. Dalam penerapan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap Sistem Informasi Manajemen Baznas berbasis web ini diambil sampel pengguna yang merupakan pegawai atau staff yang menggunakan SiMBA. Pengguna yang dimaksud meliputi Staf Pelayanan Zakat, Infaq dan Sodaqah, Staf Administrasi dan Operator SiMBA pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 60 responden.

Tabel 3. Uji Validitas

| No | Variabel | r Hitung | r Tabel | Ket. |
|----------------------|--|----------|---------|-------|
| Content X1 | | | | |
| 1. | Sistem informasi elektronik Baznas menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anda | 0,432 | 0,254 | Valid |
| 2. | Sistem informasi elektronik Baznas menyediakan laporan yang lengkap | 0,727 | 0,254 | Valid |
| 3. | Sistem informasi elektronik Baznas menyediakan berbagai jenis laporan yang berguna untuk pekerjaan anda | 0,793 | 0,254 | Valid |
| 4. | Laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sistem Elektronik Baznas sudah dapat memenuhi keinginan manajemen | 0,793 | 0,254 | Valid |
| 5. | Isi dan informasi yang dihasilkan oleh Sistem informasi elektronik Baznas sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari | 0,720 | 0,254 | Valid |
| Format (X2) | | | | |
| 1. | Sistem informasi elektronik Baznas mempunyai struktur menu yang teratur | 0,865 | 0,254 | Valid |
| 2. | Komposisi warna dalam Sistem informasi elektronik Baznas sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan. | 0,863 | 0,254 | Valid |
| 3. | Format dan laporan yang dihasilkan Sistem informasi elektronik Baznas mudah dimengerti dan dipahami | 0,662 | 0,254 | Valid |
| 4. | Tampilan antarmuka Sistem informasi elektronik Baznas mudah, sehingga membuat anda lebih cepat dalam melakukan pekerjaan | 0,904 | 0,254 | Valid |
| 5. | Cara Sistem informasi elektronik Baznas menampilkan sebuah informasi sangat baik. | 0,806 | 0,254 | Valid |
| 6. | Tersedia <i>searching</i> untuk pengguna Sistem informasi elektronik Baznas | 0,787 | 0,254 | Valid |
| Accuracy (X3) | | | | |
| 1. | Adanya <i>user id</i> dan <i>password</i> untuk setiap <i>user</i> pada Sistem informasi Elektronik Baznas | 0,662 | 0,254 | Valid |
| 2. | Sistem informasi Elektronik Baznas jarang terjadi <i>error</i> ketika anda menggunakannya. | 0,732 | 0,254 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------------|---|-------|-------|-------|
| 3. | Informasi yang dihasilkan Sistem informasi Elektronik Baznas sangat akurat | 0,693 | 0,254 | Valid |
| 4. | Sistem informasi Elektronik Baznas menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, tepat dan benar. | 0,578 | 0,254 | Valid |
| 5. | Hasil output pada layar, Dari Sistem informasi Elektronik Baznas telah sesuai dengan apa yang anda perintahkan/input. | 0,757 | 0,254 | Valid |
| 6. | Laporan yang dihasilkan Sistem informasi elektronik Baznas dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat. | 0,583 | 0,254 | Valid |
| Timeless (X4) | | | | |
| 1. | Sistem informasi elektronik Baznas memberikan informasi yang anda butuhkan secara tepat | 0,432 | 0,254 | Valid |
| 2. | Sistem informasi elektronik Baznas memberikan data yang terkini (<i>up to date</i>) | 0,727 | 0,254 | Valid |
| 3. | Sistem informasi elektronik Baznas memberikan alert/reminder pada pengguna Sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan | 0,793 | 0,254 | Valid |
| 4. | Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat | 0,793 | 0,254 | Valid |
| 5. | Penyedia layanan Sistem informasi apabila menyelesaikan sesuatu tepat pada waktunya. | 0,720 | 0,254 | Valid |
| Ease of Use (X5) | | | | |
| 1. | Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari Sistem informasi elektronik Baznas | 0,321 | 0,254 | Valid |
| 2. | Sangat mudah dalam berinteraksi dengan Sistem informasi elektronik Baznas | 0,659 | 0,254 | Valid |
| 3. | Terdapat manual bantuan (<i>helpmenu</i>) di dalam Sistem informasi Elektronik Baznas | 0,772 | 0,254 | Valid |
| 4. | Sistem informasi elektronik Baznas menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya. | 0,704 | 0,254 | Valid |
| 5. | Mudah dalam mengetahui adanya perubahan informasi | 0,683 | 0,254 | Valid |
| Kepuasan Pengguna (Y) | | | | |
| 1. | saya puas dengan fungsi Sistem informasi Elektronik Baznas, proses mendapatkan informasi Baznas lebih mudah | 0,714 | 0,254 | Valid |
| 2. | secara umum saya puas menggunakan Sistem informasi Elektronik Baznas | 0,897 | 0,254 | Valid |
| Manfaat Pengguna SIMBA | | | | |
| 1. | Penerapan Sistem informasi Elektronik Baznas dapat mendukung | 0,577 | 0,254 | Valid |
| 2. | Penerapan Sistem informasi elektronik Baznas dapat meningkatkan kualitas Baznas Kabupaten Muara Enim dalam menghadapi persaingan yang ada saat ini. | 0,816 | 0,254 | Valid |
| 3. | Penerapan Sistem informasi elektronik Baznas dapat menurunkan tingkat kesalahan | 0,48 | 0,254 | Valid |
| 4. | Sistem informasi elektronik Baznas membantu tugas pekerjaan sehari-hari | 0,595 | 0,254 | Valid |
| 5. | Sistem informasi elektronik Baznas dapat membantu kinerja lebih baik | 0,459 | 0,254 | Valid |
| 6. | Sistem informasi elektronik Baznas meningkatkan efisiensi pekerjaan | 0,646 | 0,254 | Valid |
| 7. | Sistem informasi Elektronik Baznas membantu dalam pengambilan keputusan | 0,59 | 0,254 | Valid |
| 8. | Sistem informasi Elektronik Baznas membantu mencapai tujuan dengan efektif | 0,733 | 0,254 | Valid |
| 9. | Sistem informasi Elektronik Baznas meningkatkan komunikasi antar seluruh pengguna Sistem pada Baznas seluruh Indonesia | 0,264 | 0,254 | Valid |

Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat: Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.254 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.254 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dari proses uji validitas yang dilakukan

terhadap 60 responden tersebut, semua variabel mempunyai koefisien korelasi r_{hitung} (CITC). Untuk tingkat signifikan 5%, dan $n = 60$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap metode UECS yang terlihat pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.254$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid

Reliabilitas pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya jika dilakukan terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Uji Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Metode pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Cronbach's Alpha. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2013) pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1). *Cronbach's Alpha* (α) < 0,6 : reliabilitas buruk
- 2). *Cronbach's Alpha* 0,6 - 0,79 : reliabilitas diterima
- 3). *Cronbach's Alpha* 0,8 - 1,00 : reliabilitas baik

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Cronbach alpha | Keterangan |
|------------------------------|--------------------------|------------|
| Isi (X_1) | 0,654 | Reliabel |
| Tampilan (X_2) | 0,897 | Reliabel |
| Keakuratan (X_3) | 0,709 | Reliabel |
| Ketepatan Waktu (X_4) | 0,741 | Reliabel |
| Kemudahan Pengguna (X_5) | 0,649 | Reliabel |
| Kepuasan Pengguna (Y) | 0,728 | Reliabel |
| Manfaat Pengguna (Z) | 0,754 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2023.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Output reliabilitas (pada nilai Cronbach Alpha), diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, Y$ dan Z di atas 0,600. Karena nilai di atas 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur pada kuisisioner telah reliabel.

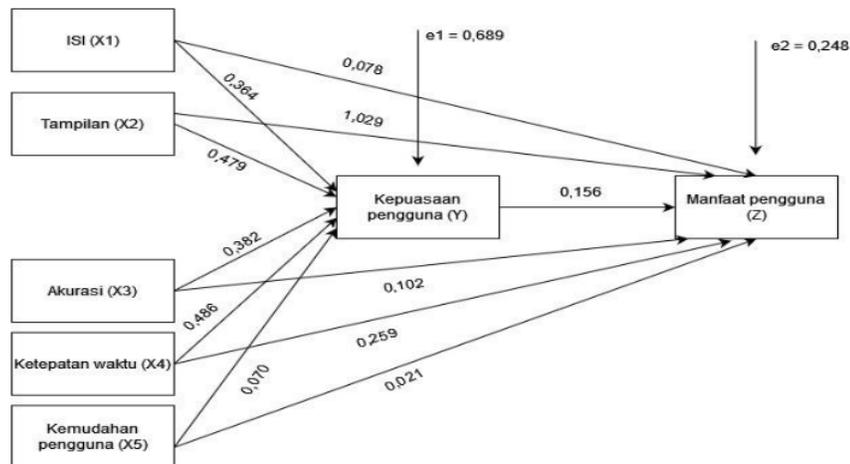
Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut hasil analisis Regresi berganda yang telah diolah menggunakan software SPSS.

1. Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 Terhadap Y . Hasil Perhitungan Koefisien Jalur Model Pertama

Mengacu pada *Output* regresi Model pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari kelima variabel yaitu $X_1 = 0,020, X_2 = 0,002, X_3 = 0,000, X_4 = 0,000, X_5 = 0,026$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model yakni variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh signifikan terhadap Y . Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,524, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh signifikan terhadap Y adalah sebesar 52,4% sementara sisanya 47,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu nilai e_1 diperoleh dengan rumus $e_1 = \sqrt{(1-0,524)} = 0,689$

2. Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 melalui Y Terhadap Z . Hasil Perhitungan Koefisien Jalur Model Kedua.

Mengacu pada *Output* regresi Model I pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari kelima variabel yaitu $X_1 = 0,018, X_2 = 0,000, X_3 = 0,014, X_4 = 0,000, X_5 = 0,016, Y = 0,003$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model I yakni variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z . Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,938, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan Y berpengaruh signifikan terhadap Z adalah sebesar 93,8% sementara sisanya 6,2% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu nilai e_2 diperoleh dengan rumus $e_2 = \sqrt{(1-0,938)} = 0,248$



Gambar 3. Analisis Koefisien Jalur

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diambil 60 responden yang telah menjawab pertanyaan kuesioner dengan menggunakan kuesioner sebaran. Dengan menggunakan alat SPSS, diperoleh hasil pengujian analisis kepuasa pengguna SiMBA untuk mendukung pelaporan, perencanaan, pengumpulan, menghasilkan nilai yang valid dan reliabel dengan menggunakan metode EUCS.
2. Dari hasil analisis kepuasa pengguna terkait penggunaan SiMBA pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) diperoleh hasil yaitu pengguna puas. Bahwa dari 5 hipotesa terhadap kepuasa pengguna SiMBA, seluruh hipotesa diterima.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belliini, Y., & Sutabri, T. (2023). Sistem Pakar Mendeteksi Tindak Pidana Cyber Crime untuk Penanganan Komputer Forensik Menggunakan Backward Chaining. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 06, 42-46.
- Bimo, W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Latief, N. F. (2019). *Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara*. Manado: IAIN Manado.
- Lenawati, M., & Winarno, W. W. (2016). *Tata Kelola Keamanan Informasi Pada PDAM Menggunakan ISO/IEC 27001*. Yogyakarta: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi.
- Mokoginta, S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Informasi Manajemen Baznas (Simba) Pada Baznas Kota Kotamobagu. Manado: IAIN Manado.
- Napitupulu, D. (2015). *Kajian Sukses Implementasi E-Government. Studi Kasus Pemerintahan Kota Bogor*, 5.
- Napitupulu, D., Adiyarta, K., Sutabri, T., & Kamarudin, K. (2018). Analysis of citizen readiness in Indonesia toward e-gov 2.0. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96, 6645-6653.
- Ngruh, I. G., & Suwastika, I. W. (2017). Analisis kepuasan pengguna e-Learning menggunakan metode End-User Computing Satisfaction. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2017*, 558-562.
- Nugraha, J. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik. Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintahan Kabupaten Sleman, 2, 32-42.
- Nurlela, Lela. (2017). *Metodolgi Penelitian Terapan Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS, dan AMOS*. Mujahid Press. Bandung;
- Sartika, D., Eliza, N., & Ilyas, A. (2021). Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat Infak/Sedekah pada Badan Amil Aplikasi SIMBA di BAZNAS Kota. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23, 2.

-
- Siau, K., & Long, Y. (2009). Factors impacting E-Government development. *Journal of Computer Information System*, Fall.
- Suedi, F., & Wardianto, B. (2010). *Revitalisasi Administrasi Negara (Reformasi Birokrasi Dan E-Governance)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, Tata; Napitupulu, Darmawan;. (2019). *Sisten informasi Bisnis*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Turnitin JTIK Zulkarnain

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

10%

2

Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa

Student Paper

6%

3

conference.binadarma.ac.id

Internet Source

4%

4

www.scribd.com

Internet Source

3%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On